

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat dan pada akhirnya dunia dihadapkan dengan perkembangan arus informasi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghidupkan banyak kemudahan dan kenyamanan di era ini. (Nadhifah & Khairuddin, 2021). Bisa dibbilang salah satu pemacu terjadinya perubahan pola pikir manusia, untuk memperoleh informasi secara cepat, akurat dan dapat dipercaya.

Hadirnya teknologi informasi dapat memudahkan manusia berhubungan dengan sesamanya serta meningkatkan perubahan, khususnya dalam media dakwah. Oleh karena itu memanfaatkan teknologi informasi merupakan hal yang bijak yang bisa dilakukan manusia untuk menyebar luaskan dakwah Islam.

Pada hakikatnya dakwah adalah mengajak orang lain untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang Ma'ruf dan menjauhi dari yang mungkar dalam memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dakwah Islam adalah upaya manusia melalui cara yang baik menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya dengan menaati segala petunjuk-

petunjuknya. Untuk mencapai kebahagiaan di dunia saat ini maupun di akhirat nanti. Hukum berdakwah untuk seorang muslim adalah sebuah kewajiban, kewajiban tersebut tidak dapat dihindarkan karena berdakwah adalah perintah yang langsung Allah perintahkan kepada umatnya. Sebagai umat muslim kita wajib menaatinya walau hanya sedikit dakwah yang bisa disampaikan.

Maka dari itu, dakwah pada saat ini mewajibkan terdapatnya aktivitas baru yang bisa memaparkan permasalahan dakwah di era yang serba modern ini. Kegiatan-kegiatan dakwah mewajibkan kita lebih jeli pada suatu fungsi media baru yang sekarang ini seringkali memberikan kemudahan pada seseorang untuk menyampaikan pesan dakwah.

Media merupakan sebuah sarana maupun alat yang dapat dimanfaatkan agar dapat menyampaikan pesan dari Dai kepada madu ataupun khalayak publik. Dakwah seringkali tersampaikan melewati Media elektronik, cetak, maupun online. Internet memberikan dukungan kepada media online untuk membuat sebuah media baru yang dapat dipakai oleh dai-dai modern ketika melakukan aktivitas dakwah di antaranya melalui website Islam, blog, dan juga media video streaming yaitu YouTube. (Ala, 2020 , p. 1)

Metode dakwah diatas yang dapat menampilkan kajian-kajian Islami melauai pesan dakwah pada media sosial, salahsatunya YouTube menampilkan konten nilai-nilai Islami. Kecanggihan internet pun merupakan salah satu faktor terbesar yang bisa dimanfaatkan dengan mudah oleh orang Islam untuk

berbagai keperluan seperti untuk keperluan pribadi sampai dengan keperluan berdakwah. Keberagaman situs-situs Islam dapat dijumpai dengan sangat mudah. Oleh sebab itu, orang Islam diwajibkan untuk berdakwah walaupun sedikit kita tetap harus mendakwahkanya kepada orang lain. Banyak cara kita berdakwah dengan salah satunya memanfaatkan media internet. (Ristianto, Putri, & Illananingtyas, 2020).

Salah satu media yang populer dalam penyampaian informasi yang efektif adalah media YouTube. YouTube yang merupakan media Audiovisual yang bergerak. Dengan demikian, YouTube adalah media yang bisa menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti halnya dengan video.

Menurut data yang diambil dari we are social (Hootsuite) Indonesia digital report pada tahun 2022. Bahwa YouTube merupakan peringkat kedua setelah Google sebagai website yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Indonesia.

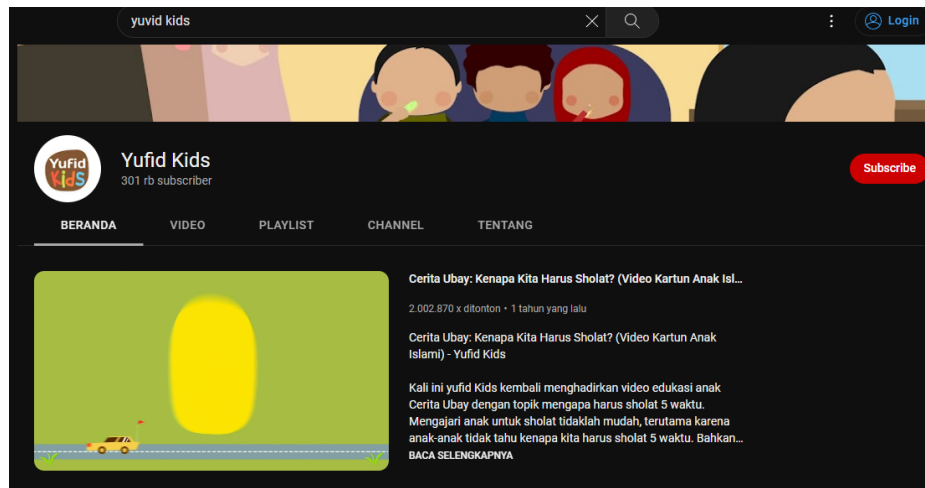
FEB 2022					MOST-VISITED WEBSITES: SEMRUSH RANKING					RANKING OF THE MOST-VISITED WEBSITES ACCORDING TO SEMRUSH, BASED ON TOTAL MONTHLY WEBSITE TRAFFIC IN NOVEMBER 2021					INDONESIA				
#	WEBSITE	TOTAL VISITS	UNIQUE VISITORS	TIME PER VISIT	PAGES PER VISIT	#	WEBSITE	TOTAL VISITS	UNIQUE VISITORS	TIME PER VISIT	PAGES PER VISIT	#	WEBSITE	TOTAL VISITS	UNIQUE VISITORS	TIME PER VISIT	PAGES PER VISIT	#	WEBSITE
01	GOOGLE.COM	583M	52.6M	23M 41S	6.06	11	SHOPEE.CO.ID	46.1M	15.4M	23M 09S	4.98	11	SHOPEE.CO.ID	46.1M	15.4M	23M 09S	4.98	11	SHOPEE.CO.ID
02	YOUTUBE.COM	241M	37.6M	11M 52S	4.85	12	TOKOPEDIA.COM	42.0M	14.0M	18M 28S	3.77	12	TOKOPEDIA.COM	42.0M	14.0M	18M 28S	3.77	12	TOKOPEDIA.COM
03	DETIK.COM	119M	21.1M	16M 37S	3.87	13	ZOOM.US	41.6M	13.3M	13M 51S	2.67	13	ZOOM.US	41.6M	13.3M	13M 51S	2.67	13	ZOOM.US
04	FACEBOOK.COM	103M	17.4M	20M 35S	6.74	14	INSTAGRAM.COM	38.2M	10.3M	18M 09S	6.35	14	INSTAGRAM.COM	38.2M	10.3M	18M 09S	6.35	14	INSTAGRAM.COM
05	TRIBUNNEWS.COM	102M	21.9M	10M 49S	2.87	15	KUKBCA.COM	32.9M	3.98M	11M 07S	8.74	15	KUKBCA.COM	32.9M	3.98M	11M 07S	8.74	15	KUKBCA.COM
06	KOMPAS.COM	91.6M	21.6M	22M 26S	2.65	16	BIT.LY	31.8M	11.4M	10M 09S	1.39	16	BIT.LY	31.8M	11.4M	10M 09S	1.39	16	BIT.LY
07	BLOGSPOT.COM	83.9M	25.0M	10M 41S	2.20	17	TWITTER.COM	31.2M	7.55M	19M 37S	8.43	17	TWITTER.COM	31.2M	7.55M	19M 37S	8.43	17	TWITTER.COM
08	WIKIPEDIA.ORG	72.0M	20.9M	10M 10S	2.12	18	YAHOO.COM	30.6M	8.17M	17M 47S	3.66	18	YAHOO.COM	30.6M	8.17M	17M 47S	3.66	18	YAHOO.COM
09	GOOGLE.CO.ID	50.3M	13.7M	16M 40S	6.59	19	LIPUTAN6.COM	30.2M	15.2M	5M 21S	2.01	19	LIPUTAN6.COM	30.2M	15.2M	5M 21S	2.01	19	LIPUTAN6.COM
10	BRAINY.CO.ID	46.6M	12.5M	12M 23S	2.79	20	SUARA.COM	30.0M	12.2M	6M 14S	1.60	20	SUARA.COM	30.0M	12.2M	6M 14S	1.60	20	SUARA.COM

Gambar 1.1 Data Website Yang Sering Dikunjungi Pada Tahun 202

Di Indonesia sendiri penggunaan internet memiliki beberapa alasan utama dalam penggunaannya. Berikut ini merupakan alasan utama penggunaan internet di Indonesia. Sebanyak 80,1% penduduk Indonesia mengakses internet untuk mencari informasi. Sebanyak 72,9% penduduk Indonesia mengakses internet untuk menemukan beragam ide baru dan inspirasi. Sebanyak 68,2% penduduk Indonesia mengakses internet untuk berkomunikasi dengan teman ataupun keluarga. Sebanyak 63,4% penduduk Indonesia mengakses internet untuk mengisi waktu luang. Sebanyak 61,4% penduduk Indonesia mengakses internet untuk *up date* berita dan kejadian terkini. Sebanyak 58,8% penduduk Indonesia mengakses internet untuk menonton video, tv, film ataupun hiburan lainnya.

YouTube adalah media online (media baru) yang sangat diminati oleh masyarakat yang juga dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan untuk menyebarkan informasi. Tidak hanya itu, aktivitas berdakwah dipermudah dengan adanya YouTube. Salah satu channel YouTube yang sudah sangat dikenal di Indonesia yang telah menyebarkan dakwah islam melalui video animasi, salah satunya adalah channel YouTube ‘Yufid Kids’.

Yufid Kids adalah nama channel YouTube yang dibuat sejak 15 juni 2017 lalu. Channel ini dibuat khusus untuk para orang tua yang menginginkan anaknya mengenal tentang ajaran islam sejak dini. Animasi yang disuguhkan dalam setiap vidonya cukup menarik dengan dilengkapi warna yang lembut sehingga nyaman ditonton si kecil serta alur narasi yang sangat mudah dipahami. Selain video memperkenalkan ajaran islam, di channel ini juga banyak cerita kehidupan sehari-hari yang seru serta beragam yang diperankan oleh tokoh utama anak laki-laki bernama Ubay. Metode pembelajaran dalam channel Yufid Kids ini cukup ringan sehingga mudah untuk menerapkannya kembali kepada anak-anak. Terhitung pada 15 november 2022 Yufid Kids memiliki 301.000 subscriber dalam akun YouTubenya.



Gambar 1.2 Profil Youtube Channel YufidKids

Yufid Kids menghadirkan konten yang sangat menarik terutama untuk anak-anak, terutama Permasalahan yang selalu hadir kepada setiap orangtua yang ingin memberikan edukasi ajaran islam kepada anaknya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi yang dihadapi para orangtua yang sekarang banyak sekali menemukan tontonan yang tidak mendidik dan jauh dari kata islam. Dalam penyampaian informasi atau pesan dakwah yang dikemas oleh channel animasi Yuvid Kids yang sedemikian rupa menggunakan bahasa yang tidak sulit untuk dicerna hingga mudah dipahami oleh anak-anak.

Bagi Penulis, Yuvid Kids melalui pesan pesan dakwahnya ingin mengajak pada kebaikan adidah dan fiqih. Maka dari itu Penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai **“Pesan Dakwah Pada Video Animasi Kanal Youtube Yufid Kids”**

B. Fokus Penelitian

Memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki fokus sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian pesan dakwah yang disajikan oleh channel Youtube @Yufidkids?
2. Bagaimana katagori bentuk pesan dakwah yang disajikan oleh channel Youtube @YufidKids?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk penyajian pesan dakwah yang disajikan oleh channel Youtube @YufidKids
2. Untuk mengetahui katagori bentuk pesan dakwah yang disajikan oleh channel Youtube @YufidKids

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Kegunaan Secara Teoritik

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama

dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah khususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para teoritis, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik. Kemudian memberikan inspirasi dan motivasi kepada pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai sarana dalam berdakwah.

3. kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media sosial youtube dalam menyebarkan dakwah islam.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 1.1 Data Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Haq, M Rijal Ul (2021)	Makna Pesan Dalam Dakwah Di Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Pesan Dakwah Visual	Membahas pesan dakwah di media sosial	Analisis, pedekatan dan teori dengan yang digunakan,

		pada Akun Instagram @dakwahquransunnah)		dimana penelitian menggunakan analisi semiotic.
2	Putri, Dede Dwi (2021)	Pesan Dakwah Tentang Peran Perempuan Dalam Buku Jihad Perempuan Milenial (Analisis Isi Dalam Buku “Jihad Perempuan Milenial” Karya Anisa)	Menggunakan analisis isi pesan.	Objek kajian berbeda antara media online dan media cetak.
3	Lisanulhal Islad Hayati Qurota A'yun (2021)	Pesan Dakwah Tentang Disabilitas Dalam Serial Animasi (Analisis Isi Pada Chanel Nussa Official)	Metode yang digunakan.	Objek penelitian yang berbeda.

F. Landasan Pemikiran

Dalam penelitian yang akan dijadikan objek ini peneliti akan meneliti pesan dakwah yang ada di media sosial YouTube dengan channel Yufid Kids, maka teori yang akan dipakai dalam melengkapi penelitian serta mendukung fokus dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan teori analisis isi, teori pesan dakwah dan teori Lasswell.

Analisis isi atau juga disebut dengan Content Analysis merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode pembahasan yang dalam dan detail terhadap suatu informasi pesan baik untuk media tulis ataupun media cetak. Harold D Laswell merupakan pencetus awal dengan mengawali teknik coding, symbol dan lambang symbol huruf yang tersistem dan lalu memiliki makna atau diberi interpretasi.

G. Metode

1. Landasan Teoritis

Analisis ini merupakan bentuk pengambilan kesimpulan dengan mencari dan mengidentifikasi sebuah pesan komunikasi baik secara karakteristik objektif, karakteristik sistematis dan generalis, objektif yakni mendefinisikan apabila penelitian yang mengutamakan peraturan dan prosedur dilakukan oleh peniliti lain dapat menghasilkan hasil yang sama persis.

Sedangkan sistematis diartikan dengan penetapan isi dan kategori yang disesuaikan bersama aturan yang ada sesuai konsistensi dengan menjamin pada seleksi dan pengkodean data agar tidak salah dalam menyajikan data dan konsisten dalam penetapan sebuah nilai atau hasil akhir. Sedangkan Generalisasi mempunyai makna bahwa penemuan dan kesimpulan yang diterapkan harus memiliki makna yang sebelumnya sudah dipastikan dengan referensi teoritis.

Teori yang mempunyai ikatan bersama pembahasan tersebut adalah sebuah teori yang berasal dari ilmu komunikasi yaitu teori pesan dakwah yang digunakan dalam penelitian mengenai ini dikarenakan bukan pada adanya teori yang mengemukakan pesan dakwah.

Peneliti memakai teori tersebut pada penelitiannya di achannel Yufid Kids agar dapat mengetahui apa saja yang disajikan dalam pesan-pesan dakwah. Konsep ini juga di bentuk macam –macam jenis antara lain Informatif, kedua perusatif dan terakhir Koersif.

Menurut Mandibergh dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah Studi Terhadap Dai Di Kota Padang” karya Irta Sulastri bahwa media sosial merupakan wadah yang dapat dilakukan sebuah kerjasama melalui pengguna yang menghasilkan sebuah konten. Kemudian konten tersebut dapat dijadikan sebagai peningkatan

dari kemampuan pengguna untuk dapat berbagi dan kerjasama. (Sulastri et al., 2020:155)

Jadi, media sosial merupakan sebuah media yang sering digunakan hingga disukai karena mempunyai karakteristik akses yang mudah serta banyak hal yang dapat dilakukan untuk melakukan sebuah interaksi melalui komunikasi dengan pengguna lainnya.

Youtube merupakan sebuah aplikasi yang bisa digunakan pada Android serta iOS. Orang-orang memakai Youtube supaya dapat berbagi ataupun hanya sekedar menghasilkan sebuah konten video dalam bentuk karya yang tak jarang mereka juga mengikuti sebuah trend yang sedang yang trending

Dakwah pada setiap media sosial khususnya Youtube merupakan bagian dari metode dakwah yang tepat ketika dilakukannya sebagai sarana dakwah di zaman modern ini. Bersamaan video yang diunggah serta dukungan melalui tulisan yang bertemakan agama Islam bahwa media sosial ini bisa dijadikan sebagai media alternatif ketika melakukan pengembangan syiar Islam serta pada bentuk video tersebut di tambah dengan dalil-dalil yang merupakan pesan inti yang ingin disampaikan sebagai dakwah islamiyah.

2. Kerangka Konseptual



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

H. Langkah Langkah Penelitian

Langkah yang diambil pada penentuan penelitian ini antara lain lokasi penelitian, paradigma dan pendekatan, metode penelitian, sumber dan jenis data mau itu data primer atau sekunder, penentuan informasi atau unit, teknik mengumpulkan data, teknik Penentuan keabsahan data, analisis data, dan juga panduan wawancara observasi. Pada penelitian bahwa analisis di pakai untuk menjelaskan secara detail pada objek yang sedang diteliti, yaitu mengenai pesan dakwah nahi munkar.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun media sosial Youtube Yufid Kids, akun ini mudah ditemukan dan sehingga mudah mengumpulkan datanya.

2. Pradigma dan Penelitian

Supaya dapat melaksanakan penelitian ini pendekatan yang akan dipakai melewati studi fenomenologi bersama tujuan agar dapat mengetahui bagaimana proses tabligh serta pola tabligh pada akun media sosial Youtube Yufid Kids.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian analisis isi (content analysis) dengan tujuan untuk menemukan pesan-pesan dakwah tentang pendidikan anak islam yang terkandung dalam video animasi kanal Youtube Yufid Kids. Selain itu juga, analisis isi merupakan salah satu metode penelitian utama dari rumpun ilmu komunikasi dan menjadi salah satu metode yang mempelajari isi media baik cetak maupun visual seperti surat kabar, radio, film, grafiti, iklan, surat pribadi, buku, kitab suci, dan selebaran dengan menggunakan metode analisis isi. (Eriyanto, 2020:1).

Analisis ini dipilih dan digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah keterangan dari masalah yang telah ada pada video animasi kanal youtube

Yufid Kids. Proses ini dilakukan dengan cara mengamati pesan-pesan dakwah tentang pendidikan anak islam yang tertuang dalam video animasi kanal Youtube Yufid Kids.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini berhubungan dengan makna pesan dakwah tentang pendidikan anak islam dalam analisis isi pesan dakwah meliputi isi pesannya serta bentuk penyajian pesan dakwah tentang pendidikan anak islam yang terangkum dalam video animasi kanal Youtube Yufid Kids.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah seluruh video animasi tentang pendidikan anak islam yang ada dalam kanal youtube Yufid Kids.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari data utama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian

peneliti. Salah satunya adalah buku pendidikan anak islam karya Hakam Ahmed ElChudri.

5. Informasi atau Unit Analisis

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian dari isi ini dapat berupa kata, kalimat, foto, scene (potongan adegan), serta paragraf. (Eriyanto, 2020:60).

Unit analisis yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu teks yang digunakan sebagai subtitle dan perilaku atau gambar antar pemeran yang ada pada video animasi kanal Youtube Yufid Kids maupun animasi yang mengandung pesan dakwah tentang pendidikan anak islam. Video animasi pada kanal Youtube Yufid Kids dipilih oleh peneliti sebagai unit analisis karena video animasi ini mengandung pesan dakwah yang tidak biasa, terkesan unik dan berbeda dari video animasi-animasi yang sudah ada sebelumnya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Tekni pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah aktivitas yang tersusun secara sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. (Rukajat, 2018:22).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik observasi dengan mengamati video-video animasi tentang pendidikan anak islam pada video animasi dalam kanal youtube Yufid Kids. Dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa teks ataupun gambar animasi dari setiap karakternya untuk diteliti lebih lanjut.

b. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi, penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah peristiwa, objek dan tindakan-tindakan. (Rukajat, 2018:26).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan studi dokumentasi terhadap video-video animasi tentang pendidikan anak islam yang ada dalam kanal youtube Studi Dokumentasi Teknik ini digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi, penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah peristiwa, objek dan tindakan-tindakan. (Rukajat, 2018:26). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan studi dokumentasi terhadap video-video animasi tentang fiqh perempuan yang ada dalam kanal youtube Helidha untuk melengkapi kekurangan data-data yang belum lengkap untuk melengkapi kekurangan data-data yang belum lengkap.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah demikian pula sebaliknya. Keabsahan data itu dikenal sebagai validasi data. Untuk menentukan keabsahan sebuah data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah metode untuk mendapatkan informasi dari suatu fenomena dalam penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang lengkap para peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi bertujuan mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang dikumpulkan dengan teknik lain. (Rukajat, 2018:29-30).

8. Teknik Analisis Data

Dalam buku pendekatan penelitian kualitatif karya Rukajat (2018:52) Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (2019) didefinisikan sebagai suatu proses untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil

observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan tujuan meningkatkan penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan data sebagai temuan orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses dari pengumpulan data penelitian, dimana peneliti dapat menentukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak. Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi dan studi dokumentasi, untuk selanjutnya dirangkum.

1) Display Data

Display data atau penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat

2) Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari reduksi data dan display data yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga data bisa disimpulkan. (Rukajat, 2018: 36-38)